



MUSEUM  
*Basoeki Abdullah*



KOLEKSI



LUKISAN



**Buku Katalog**  
**Koleksi Lukisan Museum Basoeki Abdullah**

**Penyusun :**

Drs. Joko Madsono, M.Hum.  
Sabdopo

**Desainer Grafis :**

Budi Eriyoko, S.Sn.

**Kata Pengantar**

Salah satu upaya untuk memperkenalkan museum lebih dekat kepada masyarakat dan juga upaya meningkatkan pemahaman yang lebih baik terhadap museum diantaranya yaitu melalui penerbitan sebuah buku katalog yang menginformasikan tentang koleksi yang dimiliki museum. Penerbitan buku katalog lukisan Basoeki Abdullah yang dimiliki Museum Basoeki Abdullah ini merupakan salah satu upaya yang dimaksud di atas agar masyarakat lebih mengenal lebih dekat Museum Basoeki Abdullah beserta koleksi museumnya sekaligus sebagai bentuk pendokumentasian dan pengamanan koleksi museum.

Koleksi lukisan karya Basoeki Abdullah yang berada di Museum Basoeki Abdullah ini sebagian besar adalah lukisan tentang pemandangan alam, lukisan manusia, potret dan model, serta lukisan Basoeki Abdullah yang mengarah pada gaya atau aliran impresionisme dan abstrak. Jumlah koleksi lukisan Museum Basoeki Abdullah yang ditampilkan dalam buku katalog ini sebanyak 112 buah termasuk di dalamnya beberapa koleksi reproduksi lukisan Basoeki Abdullah.

Semoga buku katalog lukisan Museum Basoeki Abdullah yang sederhana ini dapat memberi manfaat bagi pelajar/mahasiswa, pemerhati seni, dan masyarakat pada umumnya. Kritik dan saran yang membangun kami harapkan demi kesempurnaan buku katalog ini.

Jakarta, Desember 2004  
Kepala Museum

Drs. Joko Madsono, M. Hum.  
NIP 132099299

## **DAFTAR ISI**

|                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Kata Pengantar .....                                             | iii |
| 2. Daftar Isi.....                                                  | v   |
| 3. Biografi Basoeki Abdullah .....                                  | 1   |
| 4. Riwayat Singkat Museum<br>Basoeki Abdullah .....                 | 2   |
| 5. Koleksi Museum Basoeki Abdullah .....                            | 2   |
| 6. Ruang Pameran Tetap Museum<br>Basoeki Abdullah .....             | 3   |
| 7. Koleksi Lukisan Pemandangan Alam .....                           | 4   |
| 8. Koleksi Lukisan Manusia, Potret<br>dan Model .....               | 12  |
| 9. Koleksi Lukisan yang Mengarah<br>Impresionisme dan Abstrak ..... | 42  |
| 10. Daftar Pustaka .....                                            | 49  |

## BIOGRAFI BASOEKI ABDULLAH

Basoeeki Abdullah lahir di Solo, Jawa Tengah pada tanggal 27 Januari 1915. Bakat melukisnya terwarisi dari ayahnya Abdullah Suryosubroto yang juga seorang pelukis. Sedangkan kakeknya adalah seorang tokoh Pergerakan Kebangkitan Nasional Indonesia pada awal tahun 1900-an yaitu Dokter Wahidin Sudirohusodo. Sejak umur 4 tahun Basoeeki Abdullah mulai gemar melukis beberapa tokoh terkenal diantaranya Mahatma Gandhi, Rabindranath Tagore, dan Krisnamurti.

Pendidikan formal Basoeeki Abdullah diperoleh di HIS Katolik dan Mulo Katolik di Solo. Berkat bantuan Pastur Koch SJ, Basoeeki Abdullah pada tahun 1933 memperoleh beasiswa untuk belajar di Akademi Seni Rupa (Academic Voor Beldeende Kunsten) di Den Haag (Belanda) dan menyelesaikan studinya dalam waktu 3 tahun dengan meraih penghargaan Sertifikat Royal International of Art (RIA).

Pada masa Pemerintahan Jepang, Basoeeki Abdullah bergabung dalam Gerakan Poetera atau Pusat Tenaga Rakyat yang dibentuk pada tanggal 19 Maret 1943. Di dalam Gerakan Poetera ini Basoeeki Abdullah mendapat tugas mengajar seni lukis. Murid-muridnya antara lain Kusnadi (pelukis dan kritikus seni rupa Indonesia) dan Zaini (pelukis impresionisme). Selain organisasi Poetera, Basoeeki Abdullah juga aktif dalam Keimin Bunka Sidhosjo (sebuah Pusat Kebudayaan milik Pemerintahan Jepang) bersama-sama Affandi, S. Sudjoyono, Otto Djaya dan Basoeeki Resobowo.

Di masa revolusi Basoeeki Abdullah tidak berada di tanah air yang sampai sekarang belum jelas apa yang melatarbelakangi hal tersebut. Jelasnya pada tanggal 6 September 1948 bertempat di Nieuwe Kerk Amsterdam sewaktu penobatan Ratu Yuliana dimana diadakan sayembara melukis, Basoeeki Abdullah berhasil mengalahkan 87 pelukis Eropa dan berhasil keluar sebagai pemenang. Sejak itu pula dunia mulai mengenal Basoeeki Abdullah, putra Indonesia yang mengharumkan nama Indonesia. Selama di negeri Belanda Basoeeki Abdullah seringkali berkeliling Eropa dan berkesempatan pula memperdalam seni lukis dengan menjelajahi Italia dan Perancis dimana banyak bermukim para pelukis dengan reputasi dunia.

Basoeeki Abdullah terkenal sebagai seorang pelukis potret, terutama melukis wanita-wanita cantik, keluarga kerajaan dan kepala negara yang cenderung mempercantik atau memperindah seseorang ketimbang wajah aslinya. Selain sebagai pelukis potret yang ulung, diapun melukis pemandangan alam, fauna, flora, tema-tema perjuangan, pembangunan dan sebagainya.

Basoeeki Abdullah banyak mengadakan pameran tunggal baik di dalam negeri maupun di luar negeri, antara lain karyanya pernah dipamerkan di Bangkok, Malaysia, Jepang, Belanda, Inggris, Portugis dan negara-negara lain. Lebih kurang ada 22 negara yang memiliki karya lukisan Basoeeki Abdullah. Hampir sebagian hidupnya dihabiskan di luar negeri diantaranya beberapa tahun menetap di Thailand dan diangkat sebagai pelukis istana dan sejak tahun 1974 Basoeeki Abdullah menetap di Jakarta.

Basoeeki Abdullah selain seorang pelukis juga pandai menari dan sering tampil dengan tarian wayang wong sebagai Rahwana atau Hanoman. Beliau tidak hanya menguasai soal pewayangan, budaya Jawa di mana ia berasal tetapi juga menggemari komposisi-komposisi Franz Schubert, Beethoven dan Paganini, dengan demikian wawasannya sebagai seniman cukup luas dan tidak Jawa-sentris.

Basoeeki Abdullah menikah empat kali. Istri pertamanya Yoshepin (orang Belanda) tetapi kemudian berpisah, mempunyai anak bernama Saraswati. Kemudian menikah lagi dengan Maya Michel (berpisah) dan So Mwang Noi (berpisah pula). Terakhir menikah dengan Nataya Narerat sampai akhir hayatnya dan mempunyai anak Cicilia Sidhawati.

Basoeeki Abdullah meninggal dunia di rumah kediamannya pada tanggal 5 November 1993. Jenasahnya dimakamkan di Desa Mlati, Sleman, Yogyakarta.

## RIWAYAT SINGKAT MUSEUM BASOEKI ABDULLAH

Pada tahun 1993 tepatnya tanggal 5 November pelukis Basoeeki Abdullah meninggal dunia. Beliau berwasiat agar lukisan dan koleksi pribadinya berupa barang/benda seni (patung, wayang, topeng, dsbnya) beserta rumah kediamannya dihibahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Penyerahan atau hibah ini dilakukan oleh Saraswati Kowenhoven, Cicilia Sidhawati dan Nataya Narerat sebagai ahli waris pada tanggal 2 dan 5 September 1995 kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diwakili oleh A. Irvan Masduki, S.H. (Kepala Biro Humas dan Hukum) atas nama Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tahun 1998 rumah di Jalan Keuangan Raya No. 19 Cilandak Barat Jakarta Selatan diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Kebudayaan cq. Direktorat Permuseuman. Bangunan rumah dua tingkat seluas +/- 600 m<sup>2</sup> dan luas tanah +/- 450 m<sup>2</sup>. Rumah ini kemudian direnovasi agar dapat difungsikan sebagai museum. Pada tanggal 25 September 2001 Museum Basoeeki Abdullah diresmikan oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Drs. I Gede Ardika.

## KOLEKSI MUSEUM BASOEKI ABDULLAH

Koleksi Museum Basoeeki Abdullah terdiri dari koleksi lukisan dan koleksi pribadi pelukis Basoeeki Abdullah berupa patung, topeng, wayang, senjata dan sebagainya. Jumlah koleksi museum yang dihibahkan berdasarkan data yang ada sebanyak 123 buah yang terdiri dari koleksi lukisan asli sebanyak 112 buah dan 11 buah lukisan reproduksi. Sedangkan koleksi pribadi (barang dan benda seni) milik Basoeeki Abdullah sebanyak 720 buah, ditambah buku-buku/majalah +/- 3000 buah.

Di museum Basoeeki Abdullah ada lukisan Basoeeki Abdullah yang sangat menarik dan perlu diketahui oleh masyarakat. Lukisan Basoeeki Abdullah tersebut memiliki nilai historis yang sangat tinggi karena dibuat oleh beliau pada umur 10 tahun dengan hasil yang luar biasa

untuk ukuran anak seusia itu. Judul lukisan tersebut yaitu "Mahatma Gandhi" berukuran 21 cm X 28 cm dengan menggunakan pensil diatas kertas. Selain itu terdapat pula koleksi lukisan Basoeki Abdullah (sketsa-sketsa beliau yang memiliki kualitas sangat baik) diantaranya yaitu "Perdana Menteri Mahathir", cat minyak di atas kanvas, 100 cm X 80 cm dan "Presiden Soekarno", cat minyak di atas kanvas, 120 cm X 80 cm.

Selain koleksi pribadi berupa barang dan benda-benda seni milik Basoeki Abdullah yang berjumlah 720 tersebut di atas terdapat pula koleksi yang berhubungan dengan ruang memorial, terutama koleksi yang berkaitan dengan peristiwa meninggalnya Basoeki Abdullah dan koleksi lain yang berada di ruang tidur beliau ketika peristiwa itu terjadi. Koleksi tersebut berupa tempat tidur, lemari, kursi, meja kecil, senjata, arloji/jam tangan, pakaian, dan sebagainya.

## **RUANG PAMERAN TETAP MUSEUM BASOEKI ABDULLAH**

Secara garis besar ruang pameran tetap Museum Basoeki Abdullah dibagi menjadi dua bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. Ruang Pameran yang Berkaitan dengan Pelukis Basoeki Abdullah**

#### **a. Ruang Pengenalan**

Ruang Pengenalan ini berkaitan dengan penjelasan tentang Museum Basoeki Abdullah, mulai dari latar belakang berdirinya hingga difungsikan menjadi museum, riwayat hidup Basoeki Abdullah, kehidupan keluarga, kehidupan sosial serta aktivitas pameran dan melukisnya.

#### **b. Ruang Audiovisual**

Ruang ini masih terkait dengan ruang pengenalan dan dipergunakan untuk pemutaran film dan dokumentasi yang berkaitan dengan Basoeki Abdullah dan keluarganya serta aktivitas melukisnya.

#### **c. Ruang Memorial**

Ruang Memorial ini berkaitan dengan peristiwa meninggalnya pelukis Basoeki Abdullah dan penataannya disesuaikan dengan kondisi aslinya. Koleksinya berupa tempat tidur, lemari, kursi, lampu, meja kecil dan perlengkapan untuk ruang kamar mandi.

#### **d. Ruang Koleksi Pribadi Basoeki Abdullah**

Ruang ini berkaitan dengan benda-benda seni atau barang-barang yang menjadi koleksi pribadi Basoeki Abdullah seperti patung, wayang, topeng dan lain-lain.

### **2. Ruang Pameran Karya Lukis Basoeki Abdullah**

Ruang pameran yang berkaitan dengan karya lukis Basoeki Abdullah ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- a. Ruang pameran lukisan Basoeki Abdullah dengan tema "**Pemandangan alam**".
- b. Ruang pameran lukisan Basoeki Abdullah dengan tema "**Manusia, Potret dan Model**".
- c. Ruang pameran lukisan hasil eksperimen Basoeki Abdullah yang mengarah pada aliran impresionisme dan abstrak.

## ***Pemandangan Alam***

*Pemandangan alam adalah objek yang paling disukai oleh para pelukis pendahulu :*

*Raden Saleh Syarif Bustaman (1807-1880),  
Raden Abdullah Suryosubroto (1878-1941),  
Mas Pringadi (1875 - 1936), Wakidi (1889-1979).*

*Demikian pula dengan pelukis Basoeki Abdullah yang suka mencari inspirasi dengan melihat pemandangan alam untuk kemudian melukisnya.*

*Tema yang diangkat cenderung mengenai kehidupan, sejarah dan juga bunga sebagai simbol keindahan.*

*Lukisan pemandangan alam Basoeki Abdullah sering menunjukkan adanya nilai romantis.*

*Dapat dilihat dari warna biru dalam berbagai tingkatan warna yang selalu hadir dalam lukisan dan judul yang diberikan pada lukisannya kadang-kadang menggunakan kata-kata puitis.*



**Menyongsong Hari Esok**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 150 cm



**Perubahan Kehidupan Dunia**  
Cat minyak, kanvas 165 cm X 250 cm



**Dari Goresan Pertama**  
**Ibu Tien Soeharto**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 75 cm  
Tahun 1993



**Gembala Kambing**  
Kertas 72 cm X 103 cm  
( repro )



**Setangkai Bunga dan Daunnya**  
Cat minyak, kanvas 35 cm X 30 cm



**Kesederhanaan yang Terindah**  
Cat minyak, kanvas 63 cm X 78 cm



**Terpecah Belah Terbawa Arus  
ke Alam Semesta**  
Cat minyak, kanvas 125 cm X 195 cm



**Dream Like**  
Cat air, kertas 27 cm X 35 cm  
Tahun 1991



**"Absolut Mistery"**  
Cat minyak, kanvas 75 cm X 100 cm



**Perbedaan Pengertian**  
Cat minyak, kanvas 60 cm X 120 cm



**Flora Fauna Kekayaan Langka**  
Cat minyak, kanvas 124 cm X 250 cm



**Sungai Tak Pernah Kembali**  
Cat minyak, kanvas 125 cm X 200 cm

## Manusia, Potret dan Model

Kemampuan Basoeki Abdullah dalam melukis manusia atau seorang tokoh, potret dan model memang luar biasa.

Hal ini terlihat pada penampakan karakteristik objek yang tepat dengan daya ekspresi yang kuat. Pengolah unsur irama, garis, bentuk, ruang, terang dan gelap serta warna dinyatakan tegas dengan sapuan kuas yang dikerjakan secara tepat seperti tampak pada sketsa-sketsanya.

Banyak orang berpendapat bahwa Basoeki Abdullah kadang-kadang berlebihan dalam mengekspresikan keindahannya sehingga tampak lebih cantik dari objek yang dilukisnya (aliran naturalis).

Aliran seperti ini pada masa lalu dalam sejarah perkembangan seni lukis Indonesia dikenal dengan nama *Mooi Indie* (Hindia Molek).



**Bung Karno**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 80 cm



**Bung Hatta**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 80 cm



**Bapak Soeharto**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 80 cm  
Tahun 1981



**Ibu Tien Soeharto**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 80 cm  
Tahun 1981



**Ratu Sirikit**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 80 cm  
Tahun 1981



**P.M. Benazir Bhutto**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 75 cm



**Dewi Soekarno**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 80 cm



**Ratu Yuliana**  
Kertas, 88 cm X 73 cm  
(repro) Tahun 1981



**Lee Kwan Yew**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 80 cm  
Tahun 1982



**Sultan Hasanah Bolkiah**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 80 cm



**P.M. Prem. Shilanond**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 80 cm  
Tahun 1985



**Tengku Abdulrahman**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 80 cm  
Tahun 1981



**Raja Norodom Sihanouk**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 80 cm



**Raja Adulyadej Bhumibol**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 80 cm  
Tahun 1981



**Pangeran dari Arab**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Ferdinand Marcos**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 75 cm  
Tahun 1981



**Ratu Kecantikan Venezuela**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm  
Tahun 1985



**Wanita Berambut Pendek  
Berbaju Biru**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Wanita Termenung**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Model**  
Cat minyak, kanvas 60 cm X 45 cm



**Mahatir Muhammad**  
Cat minyak, kanvas 120 cm X 80 cm  
Tahun 1985



**Raja Fadh**  
Cat minyak, kanvas 190 cm X 125 cm



**Sultan Hamengkubuwono IX  
Berbusana Kraton Yogyakarta**  
Cat minyak, kanvas 150 cm X 100 cm



**Wanita Berkebaya Panjang  
Berselendang Kuning**  
Cat minyak, kanvas 120 cm X 80 cm



**Pratiwi Sudharmono  
(Astronot)**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 75 cm



**Pria Berjas dan Berkumis Tebal**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 75 cm



**Wanita Berbusana Dansa**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 75 cm



**Penerjemah Presiden Soeharto**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Presiden Soeharto  
Berbusana Resmi**  
Cat minyak, kanvas 120 cm X 100 cm



**R.A. Kartini**  
Kertas, 76 cm X 60 cm  
(repro) Tahun 1976



**Pangeran Diponegoro**  
Kertas, 87 cm X 69 cm  
(repro) Tahun 1976



**Raja Thailand Berbusana Formal**  
Cat minyak, kanvas 120 cm X 100 cm  
Tahun 1974



**Sri Sultan Hamengkubuwono IX**  
Kertas, 91 cm X 76 cm  
(repro)



**Dr. Wahidin Sudirohusodo**  
Kertas, 43 cm X 32 cm  
(repro)



**Pangeran Benhard**  
Kertas, 89 cm X 73 cm  
(repro) Tahun 1987



**Ferdinand Marcos**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 100 cm



**Pak Bayumi dan Istri**  
Cat minyak, kanvas 75 cm X 100 cm



**Imelda Marcos**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 80 cm  
Tahun 1981



**Sketsa Saraswati**  
Cat minyak, kanvas 120 cm X 100 cm



**Potret Diri Basuki Abdullah**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 120 cm



**Sketsa Wanita Berbibir Merah**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Wanita Bersanggul Panjang**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Wanita Berambut Pendek Tersenyum**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Wanita Mengelus Dada**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Bp. Edi (Sekretaris Presiden)**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Wanita Tersenyum Simpul**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Wanita Berbusana Khas Filipina**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Dubes Jepang di Indonesia'92**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm  
Tahun 1992



**Wanita Setengah  
Telanjang Menoleh**  
Kertas, pastel 60 cm X 48 cm  
Tahun 1957



**Putri Presiden Marcos**  
Cat minyak, kanvas 75 cm X 60 cm



**Wiwin Winarti**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Wanita Berkebaya Bersanggul**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Wanita Berkebaya Kuning**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Duta Besar Indonesia  
untuk Yordania**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



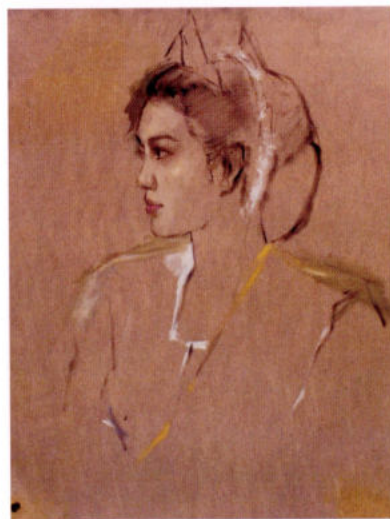
**Sketsa Wanita Berambut Pendek  
Beranting Putih**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Istri Dubes Jepang '92**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Ibu Hartini Sukamdi**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Sketsa Wanita Bersanggul Menghadap Samping**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Wanita Berbaju Merah dan Biru**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Ibu Titi Ronodipura**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Sketsa Wajah Wanita Sendu**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Wanita Berkebaya Merah**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Wajah Seorang Wanita**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Wanita Berambut Bundar**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



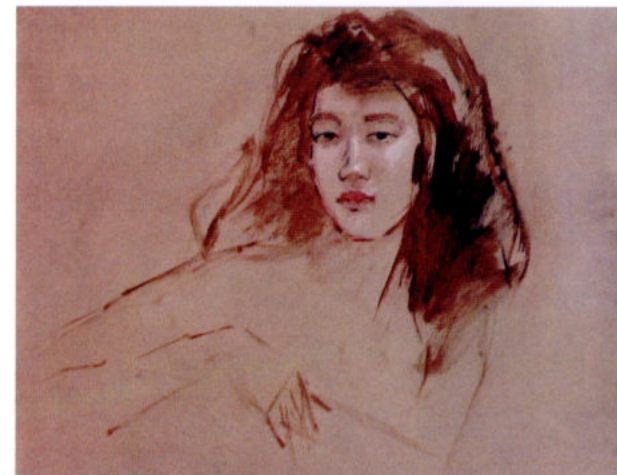
**Anak Lelaki Berbaju Putih**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



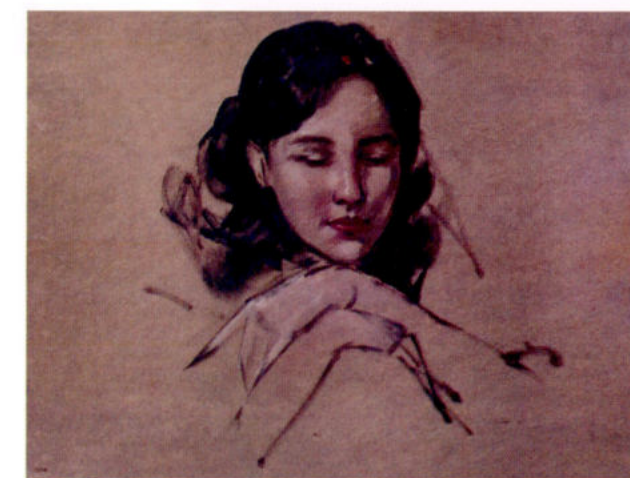
**Sketsa Wajah Pria Berkacamata**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Sketsa Wanita Berkemben Kuning**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 65 cm



**Sketsa Wanita Habis Mandi**  
Cat minyak, kanvas 65 cm X 80 cm



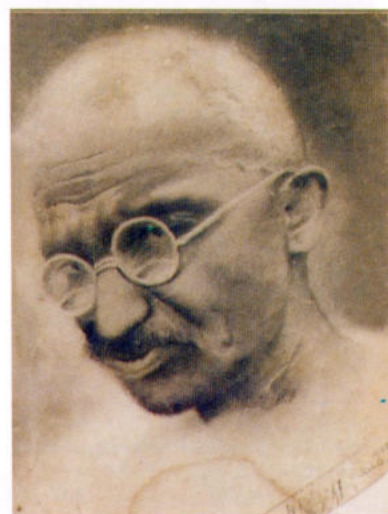
**Wanita Berpangku Tangan**  
Cat minyak, kanvas 65 cm X 80 cm



**Bung Karno**  
Kertas, 60 cm X 50 cm  
(repro)



**Abdullah Suryo Subroto**  
Pensil, kertas 18 cm X 13,5 cm



**Mahatma Gandhi**  
Konte, kertas 28 cm X 21 cm  
Tahun 1925



**Paus Paulus**  
Cat minyak, kanvas 120 cm X 100 cm  
Tahun 1989



**Putri Maha Cakri Siridorn**  
Kertas 99 cm X 70 cm  
(repro) Tahun 1984



**Presiden Soeharto dan Ibu Tien**  
Kertas, 71 cm X 56 cm  
(repro)



**Hamengkubuwono IX dan Istri**  
Cat minyak, kanvas 160 cm X 125 cm



**Suami Istri**  
**Berbusana Nasional**  
Cat minyak, kanvas 145 cm X 100 cm



**Model**  
Cat minyak, kanvas 159 cm X 124 cm



**14 (Empat belas) Pemimpin GNB**  
**Dari Meles Zenawi (Ethiopia) - Ali Kafi (Algeria)**  
 Cat minyak, kanvas 165 cm X 250 cm



**10 (Sepuluh) Pemimpin GNB**  
**Dari Nicephore Soglo (Benin) - Obed M. D. (Swaziland)**  
 Cat minyak, kanvas 165 cm X 250 cm  
 Tahun 1992



**10 (Sepuluh) Pemimpin GNB**  
**Dari Desmond H. (Guyana) - P. Buja (Cameron)**  
 Cat minyak, kanvas 165 cm X 250 cm



**10 (Sepuluh) Pemimpin GNB**  
**Dari DR. R.B. Cevaldos (Equador) - Syaikh Isa BSA (Bahrain)**  
 Cat minyak, kanvas 165 cm X 250 cm



41 (Empat puluh satu) Pemimpin Negara GNB  
Cat minyak, kanvas 200 cm X 700 cm

## Impresionisme dan Abstrak

Pada awal-awal tahun 1990-an ada beberapa perubahan di dalam karya lukis Basoeki Abdullah.

Kemungkinan di dalam diri Basoeki Abdullah ada keinginan untuk bereksperimen atau mencoba bentuk/gaya lukisan selain aliran naturalis yang beliau tekuni dan telah banyak membesarkan nama beliau sebagai pelukis naturalis yang luar biasa. Hal ini terlihat pada lukisan yang pernah beliau buat.

Ada kecenderungan pelukis Basoeki Abdullah hanya memunculkan kesannya saja pada objek yang dilukisnya (impresionisme).

Seperti pada karyanya yang berjudul "Fantasi dan Misteri Alam Batu".

Dan juga lukisan yang mengarah pada aliran abstrak seperti pada karya yang berjudul "Komposisi".



**Air (water)**  
Cat minyak, kanvas 190 cm X 125 cm



**Bencana/ Catastrophe**  
Cat minyak, kanvas 125 cm X 200 cm



**Lukisan Pancasila**  
Cat minyak, kanvas 120 cm X 100 cm



**Komposisi**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 150 cm



**Bangunan Masjid**  
Kertas 55 cm X 70 cm  
(repro)



**Store Mistery and Imagination**  
Cat minyak, kanvas 150 cm X 100 cm  
Tahun 1979



**Batu-batu Sejarah**  
Cat minyak, kanvas 125 cm X 160 cm  
Tahun 1976



**Topeng sebagai Sandiwara Kehidupan**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 150 cm



**Tari dari Sulawesi**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 150 cm



**Buruh**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 120 cm



**Korban Kelaparan di Padang Tandus**  
Cat minyak, kanvas 100 cm X 190 cm



**Penari Kijang Kencana**  
Pastel, kertas 63 cm X 48 cm



**Sketsa Laki-laki Bersandar**  
Cat minyak, kanvas 80 cm X 120 cm

## DAFTAR PUSTAKA

1. Darmawan, Agus T. , **R. Basoeki Abdullah Duta Seni Indonesia**,  
1987 PT Gramedia, Jakarta.
2. Madsono, Joko , **Museum Basoeki Abdullah**  
2004 (Sebuah Telaah Manajemen Strategi),  
Tesis Universitas Indonesia, Jakarta.
3. Salam, Solichin, **Biografi Raden Basoeki Abdullah Sang Maestro**,  
1994 PT Ikrar Mandiri Abadi, Jakarta.
4. 1997 , **Data (Foto) Lukisan dan Reproduksi Lukisan**  
**Basoeki Abdullah** yang dihibahkan kepada Negara  
/Depdikbud, Direktorat Permuseuman , Ditjenbud,  
Depdikbud, Jakarta.
5. 2003 **Brosur / Leaflet Museum Basoeki Abdullah**,  
Jakarta.